



**LAPORAN KUNJUNGAN DIPLOMASI
BADAN KERJASAMA ANTAR PARLEMEN (BKSAP) DPR RI
KE MONTENEGRO**

14-18 November 2021

I. PENDAHULUAN

Kunjungan Diplomasi Badan Kerjasama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI ke Montenegro merupakan bagian dari upaya memperingati dan meningkatkan hubungan diplomatik RI-Montenegro yang sudah terjalin sejak 21 September 2011 (10 tahun). Kunjungan parlemen ini merupakan yang pertama kali dilakukan ke Montenegro dengan misi utama meningkatkan hubungan persahabatan antara DPR RI dengan Parlemen Montenegro (*Skupstina Crne Gore*). Selain itu, sesuai dengan misi yang diemban, kunjungan BKSAP juga dilakukan dalam rangka mengidentifikasi berbagai potensi kerjasama sektoral antara Indonesia dan Montenegro.

Sejak Montenegro memisahkan diri dari Serbia pada tahun 2006, Pemerintah Indonesia langsung memberikan pengakuan kemerdekaan Montenegro melalui surat Menteri Luar Negeri RI tanggal 24 Juli 2006 dan dengan demikian menjadi negara ke-69 yang mengakui kemerdekaan Montenegro. Hubungan diplomatik kedua negara baru dilakukan melalui penandatanganan *Joint Communiqué* pembukaan hubungan diplomatik kedua negara di sela-sela pertemuan SMU ke-66 PBB di New York pada 21 September 2011. Pembukaan hubungan diplomatik RI dengan Montenegro merupakan bagian dari upaya pemerintah dalam memperluas kerja sama bilateralnya dengan negara-negara di kawasan Balkan Barat (eks Yugoslavia).

Kerja sama kedua negara berkembang lebih intensif setelah pemerintah kedua negara menunjuk non resident Duta Besar untuk mewakili kepentingan kedua negara. Pemerintah Indonesia menunjuk Dubes RI di Beograd sebagai non-resident ambassador untuk Montenegro, dan Pemerintah Montenegro menunjuk Dubes Montenegro di Beijing sebagai non resident ambassador untuk Indonesia sejak 2014. Sejak saat itu, hubungan kedua negara berkembang secara perlahan-lahan. Hal itu dibuktikan dengan berbagai kerjasama internasional terutama dalam forum-forum PBB. Selain itu, dalam beberapa tahun

terakhir, Menteri Luar Negeri RI dan Menteri Luar Negeri Montenegro telah mengadakan pertemuan bilateral di sela-sela Sidang Majelis Umum PBB ke-72 dan telah menandatangani 2 (dua) dokumen persetujuan, yaitu MoU Konsultasi Bilateral dan Perjanjian Bebas Visa bagi Paspor Diplomatik dan Dinas.

Sedangkan dari sisi hubungan legislatif, parlemen Montenegro dan Indonesia belum pernah mengadakan pertemuan atau saling mengunjungi meskipun sudah bersama-sama menjadi bagian dari organisasi parlemen dunia yaitu *Inter-Parliamentary Union (IPU)*. Dengan demikian, kunjungan ini merupakan inisiasi positif untuk membangun persahabatan antara DPR RI dengan parlemen Montenegro. Mengingat pentingnya hubungan antar parlemen, maka kegiatan kunjungan ini sangat strategis bagi kepentingan DPR RI dan kepentingan pemerintah Indonesia.

II. DASAR PENGIRIMAN DELEGASI

Kunjungan Diplomasi Badan Kerjasama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI ke Montenegro didasarkan pada Surat Tugas DPR RI Nomor: 72/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB dan AKLNA/11/2021 tertanggal 25 Oktober 2021.

III. MAKSUD DAN TUJUAN PENGIRIMAN DELEGASI

Maksud Kunjungan Diplomasi Badan Kerjasama Antar Parlemen DPR RI ke Montenegro yaitu:

- 1) Membina dan mengembangkan hubungan persahabatan dengan negara-negara sahabat dalam hal ini Montenegro;
- 2) Melakukan peran diplomasi parlemen sebagai salah satu unsur penting *total diplomacy*, dalam rangka mensupport dan mendukung kebijakan politik luar negeri RI;
- 3) Mempererat hubungan bilateral antara Indonesia dengan Montenegro khususnya hubungan antara DPR-RI dengan Parlemen Montenegro;
- 4) Meningkatkan hubungan bilateral antara Indonesia dengan Montenegro dalam kerangka *business to business* dan *people to people* dalam berbagai bidang pembangunan;
- 5) Menggali potensi-potensi kerjasama baru yang bisa dikembangkan serta meningkatkan kerjasama yang sudah terjalin di antara kedua negara dalam rangka meningkatkan hubungan yang saling menguntungkan antara Indonesia dan Montenegro.

IV. PERSIAPAN PELAKSANAAN TUGAS

Persiapan yang dilakukan terdiri dari persiapan substansi dan persiapan teknis. Sebagai persiapan substansi Delegasi DPR RI pada kunjungan dimaksud, Tenaga Ahli BKSAP telah menyiapkan bahan pembicaraan untuk ketua delegasi dan bahan-bahan masukan untuk para anggota delegasi pada masing-masing pertemuan dengan merujuk pada berbagai informasi faktual dan perkembangan relasi Indonesia-Montenegro. Sekretariat BKSAP DPR RI juga melakukan koordinasi baik substantif maupun teknis dengan pihak KBRI di Belgrade, Serbia. Sebagai bagian dari persiapan, sekretariat delegasi juga menyiapkan buku saku yang memuat bahan paparan, itinery, profil anggota delegasi, hingga profil singkat Montenegro.

V. SUSUNAN DELEGASI DPR RI

Susunan delegasi kunjungan diplomasi ke Montenegro pada 14-18 November 2021 terdiri dari 1 orang ketua delegasi dan 7 orang anggota delegasi. Para delegasi merepresentasikan komisi yang berbeda-beda. Berikut adalah daftar nama delegasi beserta keterangannya :

No	Nama	Jabatan/keterangan
1	Dr. Fadli Zon	Ketua Delegasi/ Ketua BKSAP/ Fraksi Partai Gerindra/ Komisi I
2	Ahmad Hafisz Tohir	Anggota Delegasi/ Wakil Ketua BKSAP/ Fraksi Partai Amanat Nasional/ Komisi VI
3	Dr. Mardani Ali Sera	Anggota Delegasi/ Wakil Ketua BKSAP/ Fraksi Partai Keadilan Sejahtera/ Komisi II
4	Putu Supadma Rudana	Anggota Delegasi/ Wakil Ketua BKSAP/ Fraksi Partai Demokrat/ Komisi VI
5	Heru Widodo	Anggota Delegasi/ Anggota BKSAP/ Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa/ Komisi III
6	Ir. Mohammad Ichsan Firdaus	Anggota Delegasi/ Anggota BKSAP/ Fraksi Partai Golkar/ Komisi IV
7	Syahrul Aidi Maazat	Anggota Delegasi/ Anggota BKSAP/ Fraksi Partai Keadilan Sejahtera/ Komisi V
8	Katherine Angela Oendoen	Anggota Delegasi/ Anggota BKSAP/ Komisi VII

VI. JALANNYA PERTEMUAN

Berikut adalah hasil-hasil pertemuan antara Delegasi BKSAP dengan beberapa pihak di Montenegro.

A. Pertemuan dengan Walikota Podgorica (Mr. Ivan Vukovic)

Pertemuan dengan Walikota Podgorica dilakukan pada hari Minggu, 14 November 2021 di kantornya. Kedatangan delegasi Indonesia disambut dengan hangat oleh Walikota yang didampingi oleh Ketua Dewan Kota dan Grand Mufti/Imam Montenegro. Dalam pembicaraan tersebut, Walikota Podgorica menyampaikan sambutannya dan menekankan bahwa ada persamaan dan persaudaraan yang baik antara Montenegro dan Indonesia. Kedua negara memiliki hubungan historis yang sangat kuat. Presiden Yugoslavia yaitu Bros Tito dan Presiden Soekarno telah melakukan pertemuan.

Sejak memisahkan diri dari Serbia pada tahun 2006, Montenegro melakukan hubungan baik dengan negara-negara tetangga terutama Serbia, Bosnia Herzegovina, dan Kosovo. Montenegro merupakan bangsa yang multikultur dan Muslim Montenegro sebagai minoritas sangat berjasa bagi kemerdekaan Montenegro. Terakhir, Walikota Podgorica menyampaikan bahwa kunjungan delegasi RI bisa menjadi dorongan bagi kaum minoritas Islam di Montenegro. Walikota Podgorica juga menyebutkan bahwa Indonesia merupakan bentuk contoh yang baik bagaimana pluralisme dijalankan. Mr. Ivan juga berharap agar ada pertukaran budaya yang lebih intens antara kedua negara.

Ketua Delegasi DPR RI Fadli Zon menyampaikan apresiasi dan sambutan hangatnya kepada Walikota Podgorica. Kunjungan ini merupakan bagian dari upaya menghidupkan kembali hubungan historis yang sangat kuat antara Indonesia dengan Montenegro yang dulu masih menjadi bagian dari Yugoslavia. Selain itu, kunjungan ini juga sebagai bagian dari peringatan 10 tahun hubungan diplomatik antara Indonesia-Montenegro. Saat ini, juga merupakan peringatan 30 tahun NAM (*Non-Alignment Movement*) sehingga pertemuan ini sangat tepat.

Pada kesempatan itu juga dibahas potensi kerjasama di berbagai bidang seperti perdagangan dan pariwisata. Podgorica merupakan wilayah yang mengandalkan sektor pariwisata. Delegasi DPR RI menawarkan kerjasama yang lebih kuat antara Podgorica dengan kota di Indonesia misalnya melalui skema *sister city*. Pada pertemuan tersebut juga dibahas mengenai Presidensi Indonesia di G20 yang tentunya akan sangat potensial bagi investasi di Montenegro. Walikota Montenegro berjanji

akan melakukan upaya terbaik untuk meningkatkan kerjasama dengan pemerintah Indonesia.





Gb. 1. Pertemuan Delegasi BKSAP DPR RI dengan Walikota Podgorica

B. Pertemuan dengan Grand Mufti Montenegro (Reis Rifat Feijzic)

Pertemuan Delegasi DPR RI dengan Grand Mufti Montenegro dilakukan di Islamic Community of Montenegro di sebuah madrasah Starodoganjska Mosque di wilayah pinggiran Kota Podgorica. Reis menyambut baik kedatangan delegasi DPR RI. Pertemuan diawali dengan penyampaian paparan oleh Grand Mufti mengenai kondisi kehidupan masyarakat Islam di Montenegro. Penduduk Islam di Montenegro mencapai sekitar 25% penduduk keseluruhan Montenegro sehingga negara ini benar-benar merupakan negara multikultur sehingga umat Islam bisa hidup secara kondusif.

Reis menyampaikan bahwa Montenegro merupakan satu-satunya negara yang pecah dari Yugoslavia dengan proses damai. Di Yugoslavia terdapat 140-an masjid dan lebih dari setengahnya berasal dari peninggalan Ottoman, sedangkan sisanya dibangun pada kurun waktu 20 tahun terakhir. Grand Mufti kemudian menyampaikan bahwa Madrasa Starodoganjska dibangun pada tahun 2008 dan didanai oleh para donatur terutama dari Pemerintah Turki. Saat ini terdapat 300-an siswa yang dan lulusan pertama pada tahun 2012. Sekolah ini mendapatkan akreditasi resmi dari Pemerintah Montenegro.

Menurut Grand Mufti, Islamic Community di Montenegro menjalin hubungan baik dengan berbagai pihak di pemerintahan Montenegro. Saat ini juga terdapat tiga orang

anggota parlemen Montenegro yang berasal dari umat Islam. Dalam dialog dengan Grand Mufti, disampaikan juga bahwa Indonesia saat ini dikenal sebagai negara dengan penduduk Islam terbanyak di Dunia. Oleh karena itu, sangat diharapkan Indonesia juga bisa membangun masjid di Montenegro.

Sebagai delegasi, Dr. Fadli Zon juga menyampaikan pentingnya mendorong Islam yang moderat dan pro pembangunan baik di Indonesia dan Montenegro. Dalam dialog itu juga disampaikan bahwa DPR RI siap menjembatani kepentingan komunitas Islam di Montenegro dengan berbagai organisasi Islam di Indonesia seperti MUI, NU, Muhammadiyah dan juga berbagai organisasi Islam lainnya.

Selain itu, diskusi juga berlanjut bahwa mayoritas masyarakat Muslim di Indonesia adalah Islam moderat sehingga meskipun mayoritas tidak memaksakan kehendak. Selain itu, disampaikan juga bahwa banyak jasa ulama kemerdekaan Indonesia tetapi Islam tidak memaksakan kehendak. Oleh karena itu, umat Islam sepakat untuk mengusung Pancasila sebagai dasar negara. Pertemuan diakhiri dengan foto bersama dan para delegasi melakukan ibadah Sholat Ashar di Masjid Islamic Community Montenegro.





Gb. 2 Pertemuan Delegasi BKSAP DPR RI dengan Grand Mufti Montenegro

C. Pertemuan dengan Walikota Bar (Mr. Dusan Raicefic)

Dalam pertemuan ke wilayah selatan Montenegro yaitu Ulcinj dan Bar, para delegasi menyempatkan diri bertemu dengan Walikota Bar. Dalam pertemuan singkat tersebut, Walikota Bar sangat antusias menemui delegasi dan mempunyai minat yang besar

untuk mengembangkan kerjasama antara Montenegro dengan Indonesia baik berupa kerjasama antar kota, antar pelaku bisnis, dan antar warga masyarakat. Bar merupakan kota penghasil *olive oil* dan juga salahsatu destinasi wisata penting di Montenegro.





Gb. 3. Pertemuan Delegasi BKSAP DPR RI dengan Walikota Bar

D. Pertemuan dengan Wakil Ketua Parlemen (Mrs. Branka Bosnjak)

Diakui bahwa Indonesia merupakan kekuatan ekonomi yang diperhitungkan baik di kawasan ASEAN maupun di dunia karena sudah menjadi bagian dari negara-negara G20. Mrs. Branka optimis bahwa terdapat banyak ruang bagi kerjasama antara Indonesia dan Montenegro. Deputy speaker juga berharap bahwa akan ada kesepakatan bersama dalam melihat masa depan kedua negara di masa depan. Parlemen Montenegro baru saja membuat Grup Kerjasama Bilateral Montenegro-Indonesia (GKSB) dan akan segera diresmikan dan dibentuk struktur pemimpinnya. Diskusi juga membahas Indonesia dan Montenegro yang sama - sama merupakan negara yang berorientasi pada sektor pariwisata. Kedua pihak sepakat bahwa pariwisata menjadi pintu masuk kerjasama bilateral yaitu bidang pariwisata dan juga pendidikan terutama pendidikan yang berkaitan dengan pariwisata.

Kehadiran Indonesia juga dipandang sebagai suatu kehormatan bagi Montenegro karena juga Indonesia merupakan kekuatan yang signifikan di wilayah Asia Pasifik. Ini tentunya menjadikan Indonesia sebagai negara yang vital bagi pemeliharaan keamanan di Asia Pasifik. Pimpinan delegasi menyampaikan dukungannya dan menyambut baik rencana penempatan duta besar Montenegro di Jakarta. Indonesia siap menjadi pintu masuk bagi Montenegro di wilayah ASEAN sekaligus juga menjadi hub bagi komoditas ekspor Montenegro di kawasan. Di akhir pembicaraan, pimpinan delegasi juga menyampaikan undangan kepada pimpinan parlemen Montenegro untuk menghadiri *General Assembly Meetings Inter-Parliamentary Union (IPU)* tahun 2022 yang akan dilaksanakan di Indonesia.







Gb. 4. Pertemuan Delegasi BKSAP DPR RI dengan Wakil Ketua Parlemen

E. Pertemuan dengan Ketua Komisi Hubungan Internasional dan Emigrant, Parlemen Montenegro (Mr. Miodrag Lekic)

Materi pembahasan cukup luas menyangkut potensi hubungan kerjasama, sebagai persamaan antara kedua negara, serta rencana-rencana yang akan dilakukan. Kedua pihak menyinggung persamaan kedua negara. Indonesia dan Montenegro merupakan negara yang memiliki kesamaan secara historis, sosial, dan geografis karena ada di posisi yang strategis. Indonesia dan Montenegro juga merupakan dua negara yang sama-sama menjadi *Non-Alignment Movement* (NAM).

Montenegro mempunyai keinginan untuk turut serta meningkatkan kerjasama bilateral karena ini sangat signifikan bagi kedua negara. Anggota Parlemen Montenegro akan segera menindaklanjuti pertemuan ini dalam hal negosiasi pembebasan visa masuk bagi warga Indonesia ke Montenegro dan juga dalam hal pembentukan Grup Kerjasama Bilateral Montenegro-Indonesia di lingkup parlemen. Disepakati bahwa kerjasama bilateral Montenegro-Indonesia akan fokus pada isu pariwisata terutama yaitu pariwisata kesehatan serta isu pertukaran budaya.

Indonesia juga diundang untuk melakukan investasi di Montenegro terutama pada sektor infrastruktur yaitu pembangunan jalan tol dan juga sektor-sektor lainnya. Delegasi kedua belah pihak sepakat bahwa kerjasama antar parlemen sangat penting supaya bisa terjalin kerjasama yang menguntungkan dan kerjasama yang memungkinkan keduanya sharing pengalaman.



Pada kesempatan itu, juga dibahas bahwa Montenegro sedang dalam proses integrasi ke Uni Eropa dan jika sudah menjadi bagian dari EU maka hubungan Indonesia dan Montenegro akan semakin kuat. Di akhir pembicaraan, pimpinan delegasi juga menyampaikan undangan kepada pimpinan parlemen Montenegro untuk menghadiri *General Assembly Meetings Inter-Parliamentary Union (IPU)* tahun 2022 yang akan dilaksanakan di Indonesia.



Gb. 5. Pertemuan Delegasi BKSAP DPR RI dengan Ketua Komisi Hubungan Luar Negeri

F. Pertemuan dengan Speaker of Parliament (Mr. Aleksa Becic)

Para delegasi BKSAP DPR RI melakukan pertemuan sekaligus menghadiri jamuan makan siang oleh Speaker of Parliament Montenegro. Pada pertemuan informal tersebut disampaikan bahwa Parlemen Montenegro merasa terhormat bisa dikunjungi oleh delegasi DPR RI. Pada kesempatan itu juga dibahas perlunya peningkatan kerjasama Indonesia - Montenegro. Kedua negara juga sepakat untuk saling memberikan dukungan dalam memperjuangkan kepentingan negara masing-masing di dunia internasional terutama pada forum-forum antar parlemen.





Gb. 6. Pertemuan Delegasi BKSAP DPR RI dengan Speaker of Parliament

G. Pertemuan dengan Menteri Kesehatan Montenegro (Mrs. Jelena Borovinic)

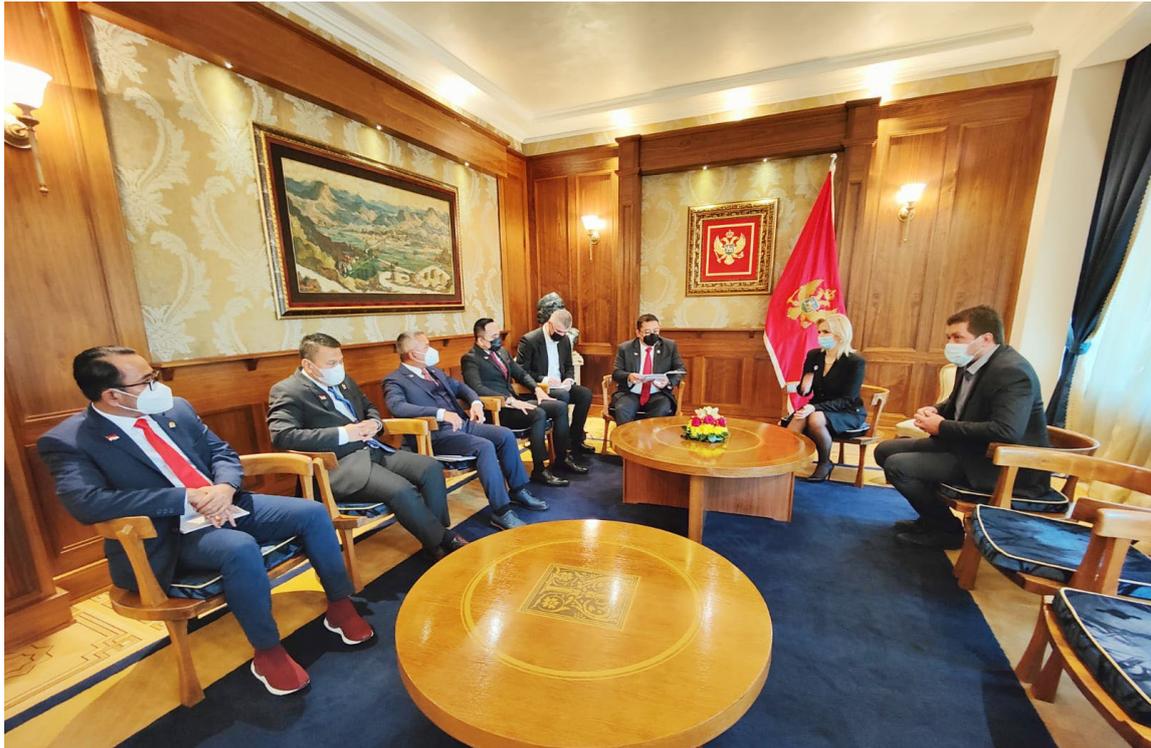
Para delegasi melakukan pertemuan di Kantor Kementerian Kesehatan Montenegro dan bertemu langsung dengan Menteri Kesehatan. Pada kesempatan itu, pertemuan ini diawali dengan bahasan tentang pandemi Covid-19 yang melanda dunia termasuk Montenegro dan Indonesia. Menteri Kesehatan Montenegro memaparkan kondisi terkini Covid-19 di Montenegro yang sudah berangsur terkendali. Saat ini, kasus Covid-19 aktif di Montenegro mencapai 4.400 dengan jumlah kematian sekitar 2000 jiwa.

Indonesia dan Montenegro sepakat ingin melanjutkan hubungan ini ke arah yang lebih kongkret terutama dalam hal kesehatan karena semuanya memandang perlu ada kerjasama internasional untuk menangani Covid-19. Yang lebih kongkret bisa dikembangkan adalah kerjasama bidang riset dan teknologi di bidang kesehatan. Disebutkan bahwa tingkat vaksinasi di Montenegro sudah mencapai angka 59% untuk dosis pertama dan 55% untuk dosis kedua sehingga secara keseluruhan masih terhitung sebanyak 55%, angka ini masih jauh di bawah target nasional yaitu 75%.

Delegasi DPR RI juga mempertanyakan strategi pemerintah Montenegro dalam mendatangkan vaksin. Menteri Kesehatan Montenegro menyebutkan bahwa dua strategi telah dijalankan dalam mendapatkan vaksin yaitu melalui fasilitas COVAX yang hanya bisa memenuhi kebutuhan vaksin sebanyak 20%. Kemudian pemerintah Montenegro mengandalkan hubungan bilateral dengan negara-negara yang memproduksi vaksin sehingga stock vaksin sangat mencukupi. Kerjasama antar negara akan semakin penting di masa yang akan datang tidak hanya terkait vaksinasi tapi juga penguatan sistem kesehatan.

Pimpinan delegasi DPR RI juga menyampaikan upaya-upaya Indonesia untuk menjadi hub bagi distribusi dan produksi vaksin di wilayah Asia Tenggara. Indonesia saat ini sedang dalam proses memproduksi vaksin Covid-19 sehingga kerjasama produksi vaksin bisa dilakukan dengan negara manapun termasuk Montenegro.





Gb.7. Pertemuan Delegasi dengan Menteri Kesehatan Montenegro

H. Pertemuan dengan Direktorat Jenderal Perdagangan, Kerjasama, dan Hubungan Luar Negeri, Kementerian Ekonomi Pembangunan Montenegro (Mrs. Jelena Jankovic)

Para delegasi diterima oleh Dirjen Perdagangan, Kerjasama, dan Hubungan Luar Negeri Montenegro beserta dua orang staf di Kantor Kementerian. Pada kesempatan itu, kedua pihak saling berbagi pandangan mengenai isu ekonomi dan perdagangan. Meskipun dipisahkan dengan jarak yang sangat jauh, kedua negara menyepakati perlunya kerjasama yang lebih intensif antar kedua negara. Montenegro merupakan negara kecil namun memiliki kekhasan ekonomi yang bergantung pada pariwisata.

Sebaliknya, Indonesia merupakan negara dengan ekonomi terbesar di ASEAN juga memiliki orientasi ekspor dan negara yang berorientasi pada pariwisata. Sektor pariwisata berkontribusi sekitar 20% PDB Montenegro. Sedangkan sektor pariwisata baru berkontribusi sekitar 4% PDB Indonesia. Pimpinan delegasi menyampaikan bahwa kedua negara bisa mendorong kemudahan akses masuk bagi turis dari kedua negara.

Pertemuan tersebut juga membahas potensi-potensi perdagangan antara Indonesia dan Montenegro. Telah disepakati bahwa komoditas utama yang bisa diimpor

Montenegro ke Indonesia adalah olive oil dan produk minuman anggur sedangkan Indonesia bisa mengimpor kopi ke Montenegro. Selain itu, kedua negara juga sepakat untuk mendorong pariwisata ke negaranya masing-masing. Pertemuan diakhiri dengan foto bersama dan bertukar cenderamata.





Gb. 8. Pertemuan dengan Dijen Perdagangan, Kerjasama, dan Hubungan Luar Negeri Kementerian Ekonomi Pembangunan

VII. LAIN-LAIN

A. Kunjungan ke Kota Ulcinj

Pada hari kedua rangkaian kunjungan ke Montenegro, para delegasi berkunjung ke Kota Ulcinj. Kota ini merupakan kota dengan penduduk muslim terbanyak di Montenegro. Para delegasi menyempatkan untuk menelusuri berbagai jejak sejarah kota dan bagaimana perkembangan Islam di Ulcinj berkembang.

B. Kunjungan ke Kota Bar

Pada delegasi BKSAP juga menyempatkan diri berkunjung ke Kota Bar, salah satu kota bersejarah di bagian barat Montenegro. Rombongan delegasi menyempatkan diri berkunjung ke Old Town Bar dan kemudian menghadiri jamuan makan malam bersama Walikota Bar. Pada sesi jamuan makan malam, para delegasi berdiskusi singkat dengan Walikota Bar dan menyepakati berbagai rencana kerjasama yang lebih dekat antara Indonesia dan Montenegro.

VIII. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kunjungan bilateral BKSAP DPR RI ke Montenegro, dapat diambil beberapa kesimpulan berikut:

- Kunjungan yang dilaksanakan pada 14-18 November 2021 dapat dilaksanakan dengan lancar dan sesuai jadwal. Delegasi BKSAP DPR RI mengunjungi Podgorica dan beberapa kota lain serta berhasil melakukan pertemuan-pertemuan dengan ketua dan wakil ketua parlemen, pemerintah (kementerian kesehatan dan perdagangan), pemerintah kota (Podgorica dan Bar), pelaku bisnis, serta pemimpin Islamic Community of Montenegro.
- Kunjungan ke Montenegro merupakan bagian dari upaya memperingati dan memperkuat hubungan diplomatik Indonesia-Montenegro yang ke-10. Beberapa isu utama yang menjadi topik pertemuan antara lain kerjasama antar parlemen, multikulturalisme, kerukunan antar umat beragama, Non-Alignment Movement (NAM), kerjasama perdagangan dan pariwisata, penanganan Covid-19 dan vaksinasi, serta investasi.
- Secara umum, berbagai pihak yang ditemui di Montenegro menyampaikan apresiasi dan antusiasnya untuk mempererat kerjasama di berbagai bidang yang menjadi pokok pembahasan.
- Para Delegasi yang mewakili hampir semua komisi di DPR RI sangat antusias dan terbuka menyampaikan potensi kerjasama sesuai mitra dan bidangnya masing-masing. Para delegasi juga menyatakan kesiapan untuk menindaklanjuti berbagai rencana ini ke tahap yang lebih implementatif.
- Delegasi BKSAP DPR RI sangat mendukung berbagai kepentingan Montenegro yaitu proses integrasi ke Uni Eropa dan upaya memperkuat multikulturalisme dan demokrasi di dalam negeri.

B. Saran

Berdasarkan kunjungan bilateral BKSAP DPR RI ke Montenegro, dapat dirumuskan beberapa saran berikut:

- DPR RI terutama para delegasi dapat menindaklanjuti peluang dan rencana kerjasama ini di komisinya masing-masing dan mengkoordinasikannya dengan mitra terkait di pemerintahan.
- BKSAP agar mengkoordinasikan dan mendorong pemerintah daerah agar memanfaatkan berbagai potensi kerjasama dengan Montenegro melalui kegiatan BKSAP Day.
- Pemerintah agar mengeksplorasi lebih mengenai potensi-potensi kerja sama antara Indonesia dengan Montenegro di berbagai sektor dan mendorong pelaku

usaha Indonesia untuk mengekspor produk-produk yang sekiranya dibutuhkan oleh Montenegro seperti produk kopi.

- Pemerintah agar memberikan dukungan penuh terhadap proses integrasi Montenegro ke Uni Eropa karena ini sangat strategis bagi kelanjutan hubungan perdagangan Indonesia-Montenegro.
- BKSAP agar segera mendorong pembentukan GKSB Montenegro karena setelah kunjungan kemarin Parlemen Montenegro juga akan segera membentuk GKSB Indonesia.
- BKSAP DPR RI agar menyiapkan bahan kunjungan bilateral berikutnya dalam bentuk flyer yang bisa menjadi pengenalan potensi Indonesia di negara-negara yang akan dikunjungi.

IX. PENUTUP

A. LAMPIRAN

- <http://www.monteislam.com/novosti/poslanici-parlamenta-indonezije-u-posjeti-islamske-zajednice>
- <https://gradski.me/becic-se-sastao-sa-delegacijom-parlamenta-indonezije/>
- <https://www.cgvijesti.net/16/11/2021/zon-imate-nasmijanog-predsjednika-on-se-dobro-snalazi/>
- <https://barinfo.me/clanovi-parlamenta-indonezije-u-posjeti-starom-baru-i-staroj-carsiji/>
- <https://www.portalanalitika.me/clanak/fadil-zon-predlozio-bratimljenje-crnogorskih-i-indonezanskih-opstina>
- <https://www.jedro.bar/info/11881-licnim-poznanstvima-do-globalne-diplomatske-promocije-crne-gore>
- <https://www.instagram.com/p/CWkgyZ3PzGU/>
- <https://www.instagram.com/p/CWmsekpVWV0/>
- <https://www.instagram.com/p/CWm00EkvLsC/>
- <https://youtu.be/C-R6JVS7Rqk>
- <https://youtu.be/cvLYBhLYylc>
- <https://youtu.be/csd6IbDKZrM>

B. PENUTUP

Demikian pokok-pokok Laporan Delegasi DPR RI pada Kunjungan Diplomasi Badan Kerjasama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI ke Montenegro pada tanggal 14 - 18 November 2021. Untuk ilustrasi kegiatan, sudah disertakan foto-foto pada setiap bagian kegiatan baik yang berupa pertemuan maupun yang berupa kunjungan.

Semoga bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, November 2021
Ketua Delegasi,

Ttd.

DR. FADLI ZON

A-86

LAMPIRAN



Home » Novosti » POSLANICI PARLAMENTA INDONEZIJE U POSJETI ISLAMSKJE ZAJEDNICE

POSLANICI PARLAMENTA INDONEZIJE U POSJETI ISLAMSKJE ZAJEDNICE

0

By enis on 14 NOVEMBRA, 2021

[Tweet](#) [Like 23](#) [Share](#) [Pin it](#)



Danas su gosti Islamske zajednice u Crnoj Gori bili poslanici parlamenta Indonezije koji su članovi i drugih organa različitih resora.

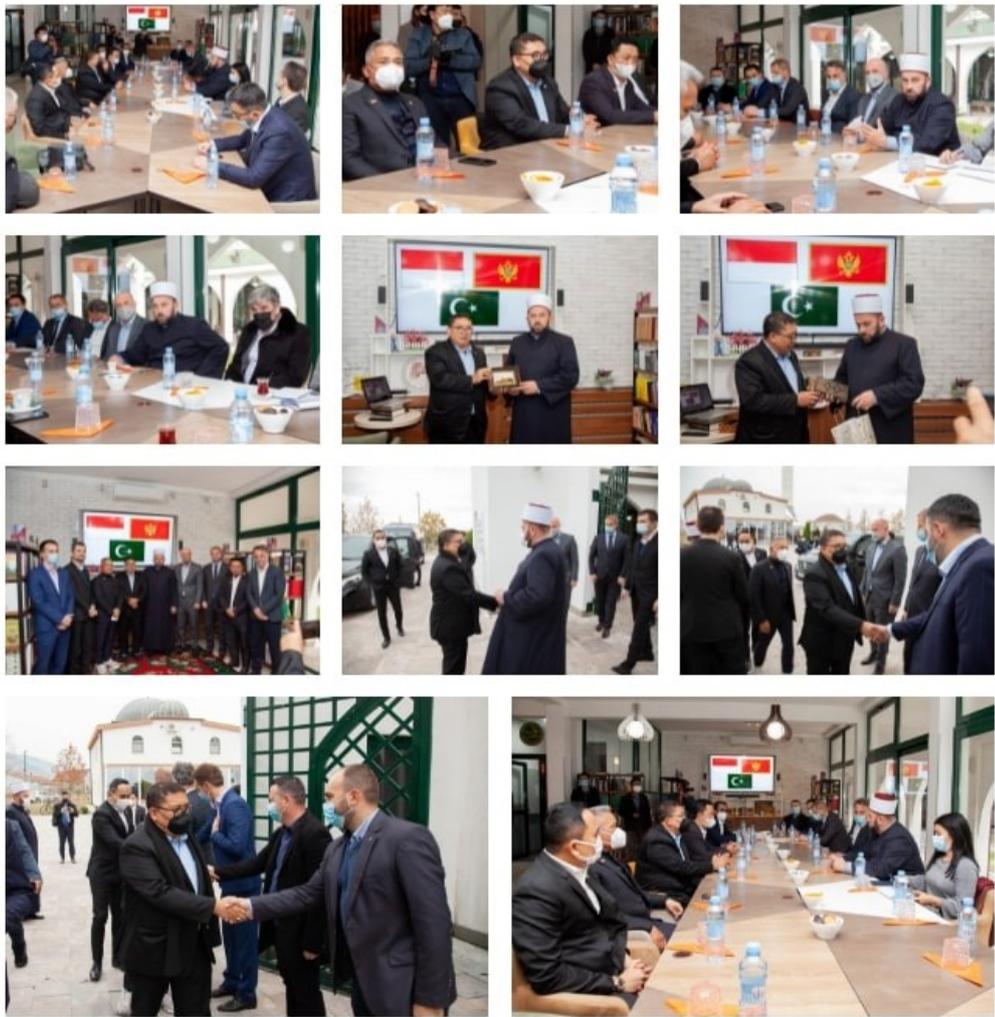


Goste je dočekaao Reis Islamske zajednice u Crnoj Gori Rifat ef. Fejzić sa saradnicima.



Na sastanku, pored međusobnog upoznavanja sa načinom rada i aktualnom situacijom, bilo je riječi o modelima saradnje u budućem periodu.





Bečić se sastao sa delegacijom Parlamenta Indonezije



Politika | 16.11.2021 | 18:52



@ Gradski Portal



Predsjednik Skupštine Crne Gore **Aleksa Bečić**, sastao se sa delegacijom Parlamenta Indonezije na čelu sa predsjednikom Odbora za interparlamentarnu saradnju **Fadlijem Zonom** koja po prvi put boravi u zvaničnoj posjeti Crnoj Gori, saopšteno je iz njegovog Kabineta.

Bečić je predstavnicima indonežanskog parlamenta poželio srdačnu dobrodošlicu u, kako je kazao, "malu ali najljepšu zemlju u Evropi, zemlju članicu NATO saveza i zemlju koja je prva sljedeća članica EU".

On je dodao da Crna Gora, kao i Indonezija, obiluje prirodnim ljepotama, te da postoji još sličnosti dvije zemlje poput one u njegovanju različitosti što, kako je predsjednik Bečić rekao, smatra velikim bogatstvom kako Crne Gore, tako i Indonezije.

Bečić je istakao da je Crna Gora zemlja koja je najdalje odmakla u procesu evropskih integracija i poželio da Indonezija što prije zaključi pregovore o slobodnoj trgovini sa EU.

“Ovo je prva posjeta zvaničnika na najvišem nivou otkad postoje diplomatski odnosi dvije zemlje, u tom smislu ona je istorijska i biće prekretnica u odnosima Crne Gore i Indonezije i ugostiti predstavnike zemlje sa tolikim brojem stanovnika, tolikim potencijalima i resursima, bogatstvom različitosti, predstavlja veliku privilegiju i čast za Crnu Goru”, kazao je Bečić.

Kako su kazali, članovi parlamentarne delegacije Indonezije nisu krili oduševljenje činjenicom da je Bečić najmlađi predsjednik u istoriji parlamentarizma u Crnoj Gori, ali i najmlađi predsjednik u Evropi. Saopštili su da čak 50 odsto stanovništva njihove zemlje čine mladi ljudi i naglasili da podstiču mlade da se uključe u politiku. Naveli su da najmlađa poslanica Parlamenta u Indoneziji ima 23 godine, dok je šef delegacije Dr Fadli Zon naveo da je postao poslanik sa svega 26 godina.

Pohvalili su činjenicu da i u crnogorskom parlamentu ima dosta mladih i kvalitetnih ali takođe i iskusnih, promišljenih ljudi u službi i među poslanicima. Predsjednik Bečić je zahvalio rekavši: “Pokušavamo da napravimo najbolji spoj mladosti i iskustva!”

Sagovornici su se, kako je saopšteno, dotakli i aktuelne teme koja se tiče koronavirusa.

Predstavnicima Parlamenta Indonezije istakli su da u njihovoj zemlji ne postoji skepsa kada je u pitanju vakcinacija, već da se stanovništvo rado odaziva na pozive za vakcinaciju i da je sada situacija kod njih stabilna u odnosu na broj stanovnika, iako su u toku ljeta bili zemlja sa najvećim brojem zaraženih u jednom danu. Istakli su i apele predstavnika svih vjera koji su pozvali njihovo stanovništvo da se vakcinišu, što je u značajnoj mjeri doprinijelo da proces vakcinacije bude ubrzan.

Takođe, izrazili su nadu i očekivanje da će ih predsjednik Bečić posjetiti, na sastanku Interparlamentarne unije koji će se održati na Baliju u martu naredne godine. Predsjednik Bečić je prihvatio poziv sa zadovoljstvom podsjetivši na izuzetnu saradnju i prijateljski odnos koji ima sa Duarte Pačekom – predsjednikom IPU koji je prvi predsjednik u istoriji ove organizacije koji je posjetio Crnu Goru u julu ove godine.

Sagovornici su izrazili nadu da će se između Crne Gore i Indonezije što prije uspostaviti bezvizni režim, koji bi omogućio brži razvoj saradnje, ekonomije i valorizacije turističkih potencijala.

“To bi bilo sjajno ne samo za turizam, već i za cjelokupne odnose naših zemalja, naši ljudi vole da putuju u Indoneziju, a Indonežani imaju šta da vide u Crnoj Gori”, Bečić i dodao da bi trebalo da “nakon ukidanja viza za ljude koji posjeduju diplomatske i službene pasoše, da ukinemo vize za sve građane naših zemalja.”

Sastanku je, kako su naveli, ispred Odbora za međunarodne odnose i iseljenike, prisustvovao i predsjednik tog Odbora, poslanik **Miodrag Lekić** koji je na kraju susreta rekao da je Skupštinom jako teško predsjedavati jer se nekada vode burne polemike te da predsjednik ima težak zadatak u tom smislu, na šta je šef delegacije Fadli Zon odgovorio: “Vi imate nasmijanog predsjednika, on se dobro snalazi”.

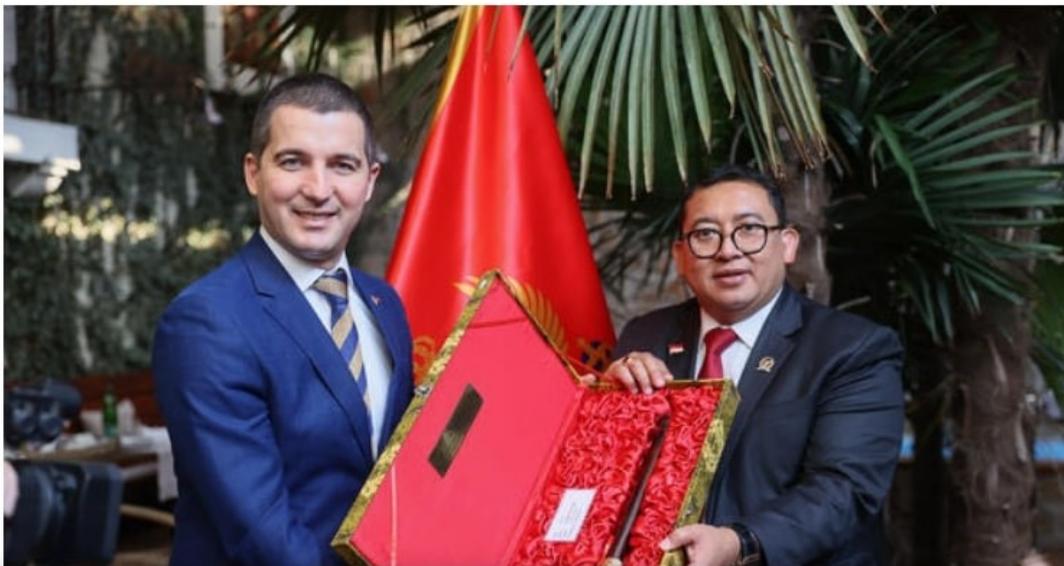
“Obje strane saglasile su se da je za bolju saradnju potrebno otvoriti konzultate u Podgorici i Džakarti, koji bi bili odlična osnova za otvaranje ambasada”, zaključuje se u saopštenju.

PREDSJEDNIK SKUPŠTINE RAZGOVARAO SA DELEGACIJOM PARLAMENTA INDOZEZIJE

Zon i Bečić: Što prije uspostaviti bezvizni režim između Indonezije i Crne Gore

"To bi bilo sjajno ne samo za turizam, već i za cjelokupne odnose naših zemalja, naši ljudi vole da putuju u Indoneziju, a Indonežani imaju šta da vide u Crnoj Gori"

👁️ 10353 pregleda 🗨️ 9 komentar(a)



✕



16.11.2021. 18:20h

Predsjednik Skupštine Aleksa Bečić, sastao se danas sa delegacijom Parlamenta Indonezije na čelu sa predsjednikom Odbora za interparlamentarnu saradnju Fadlijem Zonom koja prvi put boravi u zvaničnoj posjeti Crnoj Gori.

Kako je saopšteno iz Kabineta predsjednika Skupštine, Bečić je predstavnicima indonežanskog parlamenta poželio dobrodošlicu u, kako je kazao, "malu ali najljepšu zemlju u Evropi, zemlju članicu NATO saveza i zemlju koja je prva sljedeća članica EU".

Bečić je, kako se navodi, dodao da Crna Gora, kao i Indonezija, obiluje prirodnim ljepotama, te da postoji još sličnosti dvije zemlje poput one u njegovanju različitosti štosmatra velikim bogatstvom kako Crne Gore, tako i Indonezije.



foto: Skupština.me

Predsjednik Parlamenta je naveo da je Crna Gora zemlja koja je najdalje odmakla u procesu evropskih integracija i poželio da Indonezija što prije zaključi pregovore o slobodnoj trgovini sa EU.

"Ovo je prva posjeta zvaničnika na najvišem nivou otkad postoje diplomatski odnosi dvije zemlje, u tom smislu ona je istorijska i biće prekretnica u odnosima Crne Gore i Indonezije", rekao je Bečić, dodavši da ugostiti predstavnike zemlje sa tolikim brojem stanovnika, tolikim potencijalima i resursima, bogatstvom različitosti, predstavlja veliku privilegiju i čast za Crnu Goru.

U saopštenju Kabineta predsjednika Skupštine se navodi da članovi parlamentarne delegacije Indonezije nisu krili oduševljenje činjenicom da je Bečić najmlađi predsjednik u istoriji parlamentarizma u Crnoj Gori, ali i najmlađi predsjednik u Evropi.



foto: Skupstina.me

"Saopštili su da čak 50 odsto stanovništva njihove zemlje čine mladi ljudi i naglasili da podstiču mlade da se uključe u politiku. Naveli su da najmlađa poslanica Parlamenta u Indoneziji ima 23 godine, dok je šef delegacije Dr Fadli Zon naveo da je postao poslanik sa svega 26 godina. Pohvalili su činjenicu da i u crnogorskom parlamentu ima dosta mladih i kvalitetnih ali takođe i iskusnih, promišljenih ljudi u službi i među poslanicima. Predsjednik Bečić je zahvalio rekavši: "Pokušavamo da napravimo najbolji spoj mladosti i iskustva!""

U saopštenju se navodi da su sagovornici razgovarali i o pandemiji koronavirusa.

"Predstavnicima Parlamenta Indonezije istakli su da u njihovoj zemlji ne postoji skepsa kada je u pitanju vakcinacija, već da se stanovništvo rado odaziva na pozive za vakcinaciju i da je sada situacija kod njih stabilna u odnosu na broj stanovnika, iako su u toku ljeta bili zemlja sa najvećim brojem zaraženih u jednom danu. Istakli su i apele predstavnika svih vjera koji su pozvali njihovo stanovništvo da se vakcinišu, što je u značajnoj mjeri doprinijelo da proces vakcinacije bude ubrzan. Takođe, izrazili su nadu i očekivanje da će ih predsjednik Bečić posjetiti, na sastanku Interparlamentarne unije koji će se održati na Baliju u martu naredne godine. Predsjednik Bečić je prihvatio poziv sa zadovoljstvom podsjetivši na izuzetnu saradnju i prijateljski odnos koji ima sa Duarte Pačekom – predsjednikom IPU koji je prvi predsjednik u istoriji ove organizacije koji je posjetio Crnu Goru u julu ove godine".



foto: Skupstina.me

Sagovornici su, navodi se u saopštenju, izrazili nadu da će se između Crne Gore i Indonezije što prije uspostaviti bezvizni režim, koji bi omogućio brži razvoj saradnje, ekonomije i valorizacije turističkih potencijala.

"To bi bilo sjajno ne samo za turizam, već i za cjelokupne odnose naših zemalja, naši ljudi vole da putuju u Indoneziju, a Indonežani imaju šta da vide u Crnoj Gori", kazao je Bečić i dodao da bi trebalo da "nakon ukidanja viza za ljude koji posjeduju diplomatske i službene pasoše, da ukinemo vize za sve građane naših zemalja."

Sastanku je, ispred Odbora za međunarodne odnose i iseljenike, prisustvovao i predsjednik tog Odbora, poslanik Miodrag Lekić koji je na kraju susreta rekao da je Skupštinom jako teško predsjedavati jer se nekada vode burne polemike te da predsjednik ima težak zadatak u tom smislu, na šta je šef delegacije dr Fadli Zon odgovorio: “Vi imate nasmijanog predsjednika, on se dobro snalazi”.



foto: Skupstina.me

U saopštenju se navodi i da su se obje strane saglasile da je za bolju saradnju potrebno otvoriti konzultate u Podgorici i Džakarti, koji bi bili odlična osnova za otvaranje ambasada.

I potpredsjednica Skupštine Branka Bošnjak sastala se sa delegacijom Parlamenta Republike Indonezije.

"Potpredsjednica Bošnjak je istakla zadovoljstvo zbog prve zvanične posjete Parlamenta Indonezije crnoj Gori. Ona je upoznala članove delegacije sa situacijom u vezi sa pandemijom korona virusa i procesom vakcinacije Crnoj Gori, koja još uvijek nije na zadovoljavajućem nivou, kao i o procesu oporavka ekonomije preko dobre turističke sezone. Sagovornici su se usaglasili da će u narednom periodu uložiti napore kako bi se formiralo društvo prijateljstva između dva parlamenta, radi bolje saradnje. Oni su takođe složili da kao zemlje čiji je turizam jedan od glavnih privrednih grana moraju u narednom periodu intezivno da razmjenjuju iskustva u cilju razvoja turizma u doba pandemije korona virusa", navodi se u saopštenju Skupštine.

Dodaje se da je Zon uputio poziv Bošnjak da bude gošća na zasijedanju Interparlamentarne unije koji se sledeće godine održava u Indoneziji u Baliju.

Skupština Crne Gore

Aleksa Bečić

Fadli Zon

Indonezija

KRATKE VIJESTI

Nakon današnjih padavina došlo je do zamućenja vode sa izvorišta Kajnak. Rezultati fizičko-hemijskih analiza sa ovih izvorišta pokazuju povećanu vrijednost mutnoće. DOO Vodovod i kanalizacija Bar preporučuje potrošačima koji se snabdijevaju sa ovih izvorišta da vodu ne koriste za piće.



Članovi Parlamenta Indonezije u posjeti Starom Baru i Staroj čaršiji

AUTOR: ŽELJKO MILOVIĆ 16.11.2021, 16:16

DRUŠTVO

Deset članova Parlamenta Republike Indonezije, predvođeno šefom delegacije Fadli Zonom, posjetila je Stari Bar i prvi hotel sa pet zvjezdica – "Stara Čaršija", u sklopu prve posjete delegacije Parlamenta Republike Indonezije Parlamentu Crne Gore.

Posjeta je uslijedila nakon što je vlasnik "Stare čaršije" **Hajriz Brčvak**, poznati biznismen i humanista porijekom iz Bijelog Polja, nastanjen u Baru, kroz redovne posjete Indoneziji uspio da ostvari snažna prijateljstva sa poslovnom i političkom elitom te zemlje.



TEHNO MAX

-15%

NA KOMPLETAN ASORTIMAN

osim na promotivne i akcijske cijene

01.12. - 31.12.2021.

NAJBOLJA PONUDA DOSTUPNA SVIMA!

OTKLUČANI TV KANALI DO KRAJA JANUARA

m:SAT by nival

1 EURO 6 MJESECI

NAJBOLJE FUDBALSKE LIGE

Vo
eFISKAL

SAZNAJTE SVE O

“Brčvak je prepoznao globalna međunarodna kretanja, te projektovani rast Azije kao sljedećeg ekonomskog političkog i kulturnog epicentra, koji će, ukoliko ne prešći, sigurno parirati euro-atlantskom polu. ‘Azijski vijek’ je projektovana dominacija azijske politike i kulture u 21. vijeku, pod pretpostavkom da određeni demografski i ekonomski trendovi i dalje postoje. Studija Azijske razvojne banke iz 2011. pokazala je da bi TRI milijarde stanovnika Azije moglo uživati u životnom standardu sličnom onom u Evropi danas, a region bi mogao činiti više od polovine globalne proizvodnje do sredine ovog vijeka. Sve veći značaj i naglasak jedinstva u Aziji, kao i sazrijevanje i progresivni odnosi među zemljama u azijskom regionu dodatno učvršćuju stvaranje 21. azijskog vijeka. Brčvak je ove trendove prepoznao i ušao u aktivnu trgovinu roba koje se proizvode u Aziji, upoznao njihove usluge i zemlje, počevši od najbliže Turske, preko Dubaija, Singapura, Indonezije, sve do daleke Kine”, stoji u dopisu iz kompanije “Stara čarpija”.



Vođa delegacije, dr Fadli Zon, predsjednik Odbora za interparlamentarnu saradnju, jedna je od najzanimljivijih političkih figura u Indoneziji danas.

“U nepunih pola vijeka života diplomirao je ruske studije na prestižnom Univerzitetu Indonezija, gdje je i doktorirao Istoriju ekonomije, a u međuvremenu magistrirao Razvojne studije na London School of Economics (LSE). Aktivni politički život počinje 1997. i nakon toga je više puta izabrani predstavnik u Parlamentu. Od 2019. predsjednik je Komiteta za međuparlamentarnu saradnju, kao i član Komiteta za odbranu, vanjske poslove i informisanje. Veliki je prosvjetitelj i mecena kulture, kao vrijedni sakupljač knjiga, umjetničkih djela i artefakata iz cijelog svijeta, a posebno Indonezije. Posjeduje jednu od najvećih privatnih biblioteka (otvorena za javnost kao Biblioteka Fadli Zon u Džakarti), privatnih kolekcija tradicionalnih indonežanskih sječiva (keris), a njeguje i razne oblike kulture kroz Kuće kreativnosti u Padangu i Depoku”, zaključuje se u saopštenju medijima iz “Stare čaršije”.

**ONLINE
FISKALIZACIJI**

Paradiso

**do
-50%**

KOLEKCIJA JESEN - ZIMA 2021





Posjeti je prisustvovao i predsjednik Opštine Bar **Dušan Raičević**.

Danas je Odbor za međunarodne odnose i iseljenike u Podgoriici održao sastanak sa indonežanskim parlamentarcima, na kome su razmijenili mišljenja o potencijalima za dalji razvoj prijateljskih bilateralnih odnosa. Predsjednik Odbora za međunarodne odnose i iseljenike, Baranin **Miodrag Lekić**, saopštio je da, bez obzira na veliku geografsku udaljenost Crne Gore i Indonezije, kao i ogromnu razliku u brojnosti stanovništva, dvije države dijele određene sličnosti, među kojima su bogatstvo multietničnosti i multikulturalnosti, kao i razvijenost turizma, kao glavne privredne grane.

Dušan Raičević

Stara čaršija

Hajriz Brčvak

Parlament Indonezije

Portal Analitika / Društvo / Vijesti /
Fadil Zon predložio bratimljenje crnogorskih i indonežanskih opština

Održan sastanak Odbora za međunarodne odnose i iseljenike sa delegacijom Parlamenta Indonezije

Fadil Zon predložio bratimljenje crnogorskih i indonežanskih opština

U okviru zvanične posjete delegacije Parlamenta Republike Indonezije, na čelu sa predsjednikom Odbora za interparlamentarnu saradnju Fadlijem Zonom, danas je održan sastanak sa Odborom za međunarodne odnose i iseljenike, saopšteno je iz Skupštine Crne Gore.



Portal Analitika
Izvor

Kako je navedeno, nakon izraženog obostranog zadovoljstva zbog prve zvanične posjete predstavnika Parlamenta Indonezije Crnoj Gori, predsjednici i članovi dva parlamentarna odbora razmijenili su mišljenja o potencijalima za dalji razvoj prijateljskih bilateralnih odnosa.

Predsjednik Odbora za međunarodne odnose i iseljenike Miodrag Lekić osvrnuo se na segment zajedničke istorije, saradnju kroz Pokret nesvrstanih zemalja, podsjećajući da je ove godine obilježeno 60 godina od prve konferencije ovog pokreta, koji i danas odražava antikolonijalni duh borbe za identitet svakog naroda.

On je saopštio da bez obzira na veliku geografsku udaljenost Crne Gore i Indonezije, kao i ogromnu razliku u brojnosti stanovništva, dvije države dijele određene sličnosti, među kojima su bogatstvo multietničnosti i multikulturalnosti, kao i razvijenost turizma, kao glavne privredne grane.

Predsjednik Odbora je najavio formiranje grupe prijateljstva sa Parlamentom Republike Indonezije, te istakao mogućnosti za saradnju na multilateralnom nivou, kroz međunarodne organizacije u kojima participiraju obje države.

Predsjednik Odbora za interparlamentarnu saradnju Parlamenta Republike Indonezije Fadil Zon ukazao je da bi liberalizacija viznog režima, na bazi reciprociteta, otvorila brojne mogućnosti za intenziviranje međudržavnih, ali i međuljudskih odnosa između građana Crne Gore i Indonezije.

Kao dobru prečicu za snaženje saradnje, Fadil Zon je predložio bratimljenje između crnogorskih i indonežanskih opština i izrazio veliku zainteresovanost za realizaciju ove ideje. On je uputio poziv crnogorskim poslanicima da posjete Indoneziju, ukazujući na značaj parlamentarne diplomatije u povezivanju država.

Učesnici sastanka razgovarali su o mogućnostima za uspostavljanje ili dalji razvoj saradnje u brojnim oblastima, prije svega u ekonomiji, turizmu, trgovini, kulturi, obrazovanju i poljoprivredi.

Pored predsjednika Odbora za interparlamentarnu saradnju Fadila Zona, delegaciju Parlamenta Indonezije činili su i zamjenici predsjednika Odbora: Putu Supadma Rudana, dr Mardani Ali Serah i Ahmad Hafis Tahir, kao i članovi Odbora: Mohamad Ichsan Firdaus, Katrin Angela Oendoen, Heru Vidodo i Siahrol Aidi Maazat.

Sastanku su prisustvovali i uzeli aktivno učešće članovi Odbora za međunarodne odnose i iseljenike Tamara Vujović, Vladimir Joković i mr Ervin Ibrahimović.

FADIL ZON

BRATIMLJENJE

PARLAMENT REPUBLIKE INDONEZIJE

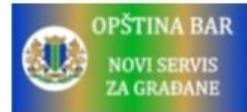
INFO 16 NOVEMBAR 2021

Ličnim poznanstvima do globalne diplomatske promocije Crne Gore



Kroz lična poznanstva crnogorska dijaspora te privrednici mogu doprinjeti boljoj diplomatskoj prisutnosti Crne Gore na globalnom planu.

Dokaz da je ovo tačno jeste gospodin Hajriz Brčvak, poznati biznismen i humanista porijekom iz Bijelog Polja, koji je kroz redovne posjete Republici Indoneziji uspio da ostvari snažna lična prijateljstva u toj ostrvrskoj zemlji na Jugoistoku Azije, naseljenoj sa 270 miliona ljudi, kako sa poslovnom tako i političkom elitom te zemlje. Gospodin Brčvak je prepoznao globalna međunarodna kretanja te projektovani rast Azije kao sledećeg ekonomskog političkog i kulturnog epicentra koji će, ukoliko ne prestići, sigurno parirati Euro-atlantskom polu. "Azijski vijek" je projektovana dominacija azijske politike i kulture u 21. vijeku, pod pretpostavkom da određeni demografski i ekonomski trendovi i dalje postoje.



Studija Azijske razvojne banke iz 2011. pokazala je da bi 3 milijarde stanovnika Azije moglo uživati u životnom standardu sličnom onom u Evropi danas, a region bi mogao činiti više od polovine globalne proizvodnje do sredine ovog vijeka.

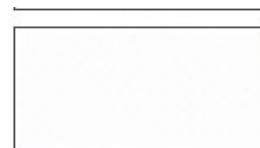
Sve veći značaj i naglasak jedinstva u Aziji, kao i sazrijevanje i progresivni odnosi među zemljama u azijskom regionu dodatno učvršćuju stvaranje 21. azijskog vijeka.

Gospodin Brčvak je ove trendove prepoznao i ušao u aktivnu trgovinu roba koje se proizvode u Aziji, upoznao njihove usluge i zemlje, po čevši od najbliže Turske, preko Dubaija, Singapura, Indonezije sve do daleke Kine.

Plod ovih putovanja i ličnih prijateljstava jeste i prva posjeta delegacije Parlamenta Republike Indonezije parlamentu Crne Gore. Deset članova Parlamenta Republike Indonezije predvođeni šefom delegacije gospodinom Fadli Zonom je došla u diplomatsku posjetu Parlamentu Crne Gore i naravno u okviru te posjete došla u goste gospodinu Brčvaku u njegov restoran i hotel "Stara Caršija" u Starom Baru.

Republika Indonezija, sa glavnim gradom Dzakartom, sastoji se iz preko 17.000 manjih i većih ostrva, od kojih su najveća Java, Sumatra, Celebes, Borneo i Nova Gvineja.

Ekvatorijalni arhipelag Indonezije je i po površini i po stanovništvu najveća država Jugoistočne Azije, a najveća ostrvska država svijeta.



Ekonomija Indonezije je najveća u Jugoistočnoj Aziji, klasifikovana kao zemlja s višim srednjim dohotkom i članica G20. Njena ekonomija je 15. najveća na svijetu po nominalnom BDP-u i 7. po veličini po BDP-u (PPP). Glavni trgovinski partneri Indonezije su Kina, SAD, Japan, Singapur i Indija. Indonezija je poznata turistička destinacija, naravno najpoznatija destinacija je ostrvo Bali.

Fadli Zon jedna je od najzanimljivijih političkih figura u Indoneziji danas. U nepunih pola vijeka života diplomirao je ruske studije na prestižnom Univerzitetu Indonezija, gdje je i doktorirao Istoriju Ekonomije, a u međuvremenu i magistrirao Razvojne studije na London School of Economics (LSE). Aktivni politički život počinje 1997. i nakon toga je više puta izabrani predstavnik u Parlamentu Indonezije. Od 2019. predsjednik je Komiteta za međuparlamentarnu saradnju, kao i član komiteta za Odbranu, Vanjske poslove i Informisanje.



Veliki je prosvjetitelj i mecena kulture, kao vrijedni sakupljač knjiga, umjetničkih djela i artefakata iz cijelog svijeta, a posebno Indonezije. Posjeduje jednu od najvećih privatnih biblioteka (otvorena za javnost kao Biblioteka Fadli Zon u Dzakarti), privatnih kolekcija tradicionalnih indonežanskih sječiva (keris), a njeguje i razne oblike kulture kroz Kuće Kreativnosti u Padangu i Depoku.

[◀ Prethodna](#)

[Sljedeća ▶](#)

Badan Kerja Sama Antar Parlemen Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia



www.ksap.dpr.go.id

@bksapdpr bksapdpr

bksapdpr • Follow

bksapdpr • Delegasi kunjungan diplomasi parlemen BKSAP DPR RI yang dipimpin Ketua BKSAP Dr. Fadli Zon @fadlizon mengadakan pertemuan dengan Wakil Ketua Parlemen Montenegro, Branka Bošnjak, dan Ketua Komite Hubungan Internasional dan Emigran Miodrag Lekić di Gedung Parlemen Montenegro di Kota Podgorica, Selasa (16/11/2021). Pertemuan ini merupakan rangkaian dari kegiatan kunjungan delegasi selama berada di negara Balkan tersebut.

Ketua BKSAP didampingi tiga wakil ketua BKSAP Putu Supadma Rudana @putusupadmarudana, Mardani Ali Sera @mardanaliseria, Achmad Hafiz Tohir @hafiztohirachmad, serta anggota Mohammad Ihsan Firdaus @kangichsanfirdaus, Katherine Angela Cendoen @katherineendoen, Heru Widodo @heru_wido2, and Syahrul Aidi Maizat @syahrulaidimaizat.

Ketua Parlemen Branka Bošnjak mengatakan Indonesia merupakan salah satu kekuatan ekonomi dunia yang memiliki kesamaan dengan Montenegro, yaitu negara yang menjadikan pariwisata sebagai salah satu pemasukan utama.

Sementara, Lekić mengatakan meskipun terpisah jarak yang begitu jauh, kedua negara juga memiliki kesamaan, yaitu sama-sama negara yang multietnis dan multikultural. Dia mengingatkan bahwa tahun ini adalah tahun ke-60 Gerakan Non-Blok, yang masih mencerminkan semangat anticolonial untuk memperjuangkan identitas negara masing-masing.

Adapun Fadli Zon mengatakan pembebasan visa yang bersifat resiprositas akan membuka peluang lebih besar untuk mempererat hubungan kedua negara. Dia juga mengundang anggota Parlemen Montenegro untuk berkunjung ke Indonesia guna memperkuat hubungan kedua parlemen.

Delegasi kemudian mendapatkan jamuan makan siang dari Ketua Parlemen Montenegro Aleksa Bečić. Dalam pertemuan yang berlangsung hangat itu, Bečić mengatakan ini adalah kunjungan pertama pejabat tingkat tinggi Indonesia sejak hubungan diplomatik kedua negara terbentuk. Kunjungan ini juga merupakan pertemuan bersejarah dan akan menjadi titik balik hubungan kedua negara. Bečić, 34 tahun, adalah ketua parlemen termuda dalam sejarah Montenegro, sekaligus ketua parlemen termuda di Eropa saat ini.

44 likes NOVEMBER 22

Add a comment...

Badan Kerja Sama Antar Parlemen Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia



www.ksap.dpr.go.id

@bksapdpr bksapdpr

bksapdpr • Follow

bksapdpr • Delegasi kunjungan diplomasi parlemen BKSAP DPR RI yang dipimpin Ketua BKSAP Dr. Fadli Zon @fadlizon mengadakan pertemuan dengan Wakil Ketua Parlemen Montenegro, Branka Bošnjak, dan Ketua Komite Hubungan Internasional dan Emigran Miodrag Lekić di Gedung Parlemen Montenegro di Kota Podgorica, Selasa (16/11/2021). Pertemuan ini merupakan rangkaian dari kegiatan kunjungan delegasi selama berada di negara Balkan tersebut.

Ketua BKSAP didampingi tiga wakil ketua BKSAP Putu Supadma Rudana @putusupadmarudana, Mardani Ali Sera @mardanaliseria, Achmad Hafiz Tohir @hafiztohirachmad, serta anggota Mohammad Ihsan Firdaus @kangichsanfirdaus, Katherine Angela Cendoen @katherineendoen, Heru Widodo @heru_wido2, and Syahrul Aidi Maizat @syahrulaidimaizat.

Ketua Parlemen Branka Bošnjak mengatakan Indonesia merupakan salah satu kekuatan ekonomi dunia yang memiliki kesamaan dengan Montenegro, yaitu negara yang menjadikan pariwisata sebagai salah satu pemasukan utama.

Sementara, Lekić mengatakan meskipun terpisah jarak yang begitu jauh, kedua negara juga memiliki kesamaan, yaitu sama-sama negara yang multietnis dan multikultural. Dia mengingatkan bahwa tahun ini adalah tahun ke-60 Gerakan Non-Blok, yang masih mencerminkan semangat anticolonial untuk memperjuangkan identitas negara masing-masing.

Adapun Fadli Zon mengatakan pembebasan visa yang bersifat resiprositas akan membuka peluang lebih besar untuk memperkuat hubungan kedua negara. Dia juga mengundang anggota Parlemen Montenegro untuk berkunjung ke Indonesia guna memperkuat hubungan kedua parlemen.

Delegasi kemudian mendapatkan jamuan makan siang dari Ketua Parlemen Montenegro Aleksa Bečić. Dalam pertemuan yang berlangsung hangat itu, Bečić mengatakan ini adalah kunjungan pertama pejabat tingkat tinggi Indonesia sejak hubungan diplomatik kedua negara terbentuk. Kunjungan ini juga merupakan pertemuan bersejarah dan akan menjadi titik balik hubungan kedua negara. Bečić, 34 tahun, adalah ketua parlemen termuda dalam sejarah Montenegro, sekaligus ketua parlemen termuda di Eropa saat ini.

44 likes NOVEMBER 22

Add a comment...

Badan Kerja Sama Antar Parlemen Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia

www.ksap.dpr.go.id

@bksapdpr bksapdpr

bksapdpr • Follow

bksapdpr • Delegasi kunjungan diplomasi parlemen BKSAP DPR RI selanjutnya bertemu dengan Menteri Kesehatan Montenegro Dr. Jelena Borovinski-Bojkovi di Podgorica, Selasa (16/11/2021). Dalam pertemuan itu, kedua negara sepakat bahwa kerja sama antarnegara semakin penting terutama dalam rangka pertukaran pengalaman dalam menghadapi pandemi Covid-19, kerja sama riset dan teknologi di bidang kesehatan dan pengobatan, dan pengadaan vaksin.

Kedua negara juga bertukar pengalaman mengenai perkembangan Covid-19 dan bagaimana mendapatkan vaksin. Montenegro mengandalkan pengadaan vaksin melalui kerja sama bilateral dengan produsen vaksin. Hingga 5 November 2021, Montenegro telah memberikan dosis lengkap vaksin Covid-19 kepada 39 persen warganya.

Delegasi BKSAP dipimpin Ketua BKSAP Dr. Fadli Zon @fadliizon, dengan didampingi tiga wakil ketua BKSAP Putu Supadma Rudana @putusupadmarudana, Mardani Ali Sera @mardanialisera, Achmad Hafiz Tohir @hafiztohirachmad, serta anggota Muhammad Ihsan Firdaus @kangichsanfirdaus, Katherine Angela Oendoen @katherineoendoen, Heru Widodo @heru_wido2, and Syahrul Aidi Mazzat @syahrulaidimazzat.

#diplomasiParlemen
#bksapdpr
#dprri

2w

marasehat 🙏🙏🙏

2w Reply

saffa_ariffa ❤️❤️❤️ pak fadli zon saya ngefen banget pak pengen ketemu kangen saya ngefen pak 🥰

1w 1 like Reply

37 likes
NOVEMBER 23

Add a comment...

Badan Kerja Sama Antar Parlemen Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia

www.ksap.dpr.go.id

@bksapdpr bksapdpr

bksapdpr • Follow

bksapdpr • Dalam rangka mengembangkan potensi kerja sama Indonesia dan Montenegro, delegasi kunjungan diplomasi parlemen BKSAP DPR RI mengadakan pertemuan dengan Pj. Direktur Jenderal Direktorat Kerja Sama Perdagangan dan Hubungan Ekonomi Luar Negeri, Jelena Jankovic, pada Rabu (17/11/2021) di Podgorica.

Indonesia dan Montenegro sependapat bahwa meskipun kedua negara terpisah oleh jarak geografis yang jauh, banyak potensi kerja sama yang bisa dikembangkan. Beberapa isu yang dibahas antara lain potensi kerja sama bidang pariwisata karena kedua negara sama-sama sebagai tourism-oriented country. Demikian juga di bidang perdagangan, kedua negara memiliki keunggulan masing-masing. Montenegro adalah produsen olive oil dan anggur, sedangkan Indonesia merupakan penghasil kopi sebagai komoditas unggulan ekspor. Delegasi BKSAP DPR RI juga menawarkan kerja sama sister city antara kota di Indonesia dengan kota di Montenegro.

Delegasi BKSAP dipimpin Ketua BKSAP Dr. Fadli Zon @fadliizon, dengan didampingi tiga wakil ketua BKSAP Putu Supadma Rudana @putusupadmarudana, Mardani Ali Sera @mardanialisera, Achmad Hafiz Tohir @hafiztohirachmad, serta empat anggota Muhammad Ihsan Firdaus @kangichsanfirdaus, Katherine Angela Oendoen @katherineoendoen, Heru Widodo @heru_wido2, and Syahrul Aidi Mazzat @syahrulaidimazzat.

#diplomasiParlemen
#bksapdpr
#dprri

2w

saffa_ariffa Pak fadli zon ganteng banget boleh saran langsung

2w Reply

Indonesialnmadrid 🙏🙏🙏

1w Reply

40 likes
NOVEMBER 23

Add a comment...